

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi STIE Malangkuçeçwara yang berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda yaitu SMA IPA dan SMA IPS terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non-kasus. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif bertujuan menguji perbedaan karakteristik antar kelompok sampel dengan suatu kondisi tertentu. Perbedaan karakteristik yang diuji bisa berupa perbedaan nilai rata-rata, *variance*, tanda (*sign*), model, atau perbedaan lainnya. Perbedaan karakteristik suatu sampel dapat dipicu karena suatu kondisi atau perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap sampel penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2017:125). Berdasarkan definisi populasi tersebut, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018 Jurusan Akuntansi STIE Malangkuçeçwara dan telah menempuh mata kuliah *fundamental accounting*. Adapun jumlah populasi mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2018 sebanyak 96 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi (Chanrarin, 2017:125). Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan penentuan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi semester 4 yang masih aktif mengikuti perkuliahan

2. Mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang jurusan SMA IPA dan SMA IPS.
3. Mahasiswa akuntansi yang bukan pindahan dari perguruan tinggi lain (alih jenjang).

Dari kriteria tersebut penentuan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:  $n = \frac{N}{Nd^2+1}$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Prosentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{96}{96(0.1)^2+1} = 48,97 = 49 \text{ orang}$$

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variabel dependen yaitu variabel yang hasilnya dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsep dasar akuntansi yaitu asset, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah meliputi SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Indikator pengukuran variabel dependen sebagai berikut :

#### 3.3.1 Aset

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Indikator dalam variabel ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2014) yaitu:

- a. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya
- b. Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan

- c. Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun.
- d. Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode normal operasi perusahaan.
- e. Aktiva Tetap merupakan aktiva perusahaan yang tidak diperjualbelikan, digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun.
- f. Tanah, gedung, bangunan, kendaraan, dan mesin merupakan kelompok aset tetap.
- g. *Copy right, Organization cost, dan Goodwill* adalah aset tak berwujud.
- h. Aktiva Lain-Lain ialah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

### 3.3.2 Liabilitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) *liabilities* merupakan utang perusahaan saat ini yang timbul atas peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Indikator dalam variabel ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2014) yaitu:

- a. Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa masa lalu
- b. Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi
- c. Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel
- d. Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang.
- e. Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
- f. Kelompok liabilitas jangka panjang adalah hutang bank, hutang hipotik.

### 3.3.3 Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Indikator dalam penelitian ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2014) yaitu:

- a. Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor.
- b. Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham
- c. Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Indikator Variabel
1. Aset	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya.</li><li>b. Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan.</li><li>c. Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun.</li><li>d. Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode normal operasi perusahaan.</li><li>e. Aktiva Tetap merupakan aktiva perusahaan yang tidak diperjual-belikan, digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun.</li><li>f. Tanah, gedung, bangunan, kendaraan, dan mesin merupakan kelompok aset tetap.</li><li>g. <i>Copy right, Organization cost</i>, dan <i>Goodwill</i> adalah aset tak berwujud.</li><li>h. Aktiva Lain-Lain ialah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.</li></ol>

Tabel 3.1 Lanjutan

2. Liabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang ditimbul dari peristiwa masa lalu.</li> <li>b. Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi.</li> <li>c. Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel.</li> <li>d. Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang.</li> <li>e. Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.</li> <li>f. Kelompok liabilitas jangka panjang adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang hipotik.</li> </ul>
3. Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor.</li> <li>b. Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham.</li> <li>c. Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.</li> </ul>

Variabel pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar pada tabel di atas diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:158). Pada penelitian ini menggunakan skala 1-4 yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner, kuisioner yang digunakan adalah jenis kuisioner langsung tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang

dianggap benar. Peneliti menyebarkan kuisisioner berbentuk softcopy dengan aplikasi google form kepada mahasiswa Akuntansi STIE Malangkuçeçwara melalui media sosial, dalam kuisisioner tersebut mahasiswa Akuntansi STIE Malangkuçeçwara mengisi pernyataan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.

Kuisisioner ini bertujuan agar mendapatkan data yang reliabilitas dan validitas yang tinggi dan juga agar data yang didapat relevan karena sumber data yang diperoleh yaitu didapat dari wajib pajak orang pribadi langsung. Data yang diperoleh akan dianalisa dan penyajian data dengan objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dihubungkan dengan teori-teori yang ada.

### **3.5 Metode Analisis**

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan software pengolahan data komputer dengan aplikasi SPSS versi 22, dengan beberapa tahap pengujian hipotesis yaitu :

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pernyataan dengan korelasi rata-rata per item pernyataan dengan alat bantu *SPSS Version 22*. Uji validitas merupakan uji yang mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner.

Kriteria:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  berarti (butir soal) valid dan sebaliknya
- jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  berarti (butir soal) tidak valid.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *Alfa Cronbach*, yaitu suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpa cronbach*, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

### 3.5.3 Uji *Mann Whitney Test*

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney Test* merupakan bagian dari statistik non parametik yang berbasis peringkat yang tujuannya menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua variabel.

Penyusunan hipotesis dalam uji *Mann Whitney Test* adalah sebagai berikut :

Ho : sampel berasal dari populasi yang sama ( $\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$ )

Ha : sampel berasal dari populasi yang berbeda ( $\mu_i = \mu_j$ )

Kriteria penerimaan Ho adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *asympt sig. (2-tailed)* > 0,05 maka hipotesis ditolak, sebaliknya
- 2) Jika nilai *asympt sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis diterima.